

**ANALISIS SWOT SEBAGAI STRATEGI MENINGKATKAN DAYA SAING PADA
SMA IT NURUL 'ILMI KOTA JAMBI**

Oktariana¹, K.A Rahman², Ahmad Nopriansyah³, Aminah Chandra Kasih⁴

¹Pacasarjana Manajemen Pendidikan Universitas Jambi

¹ oktariana@gmail.com, ² ka_rahman@unja.ac.id

³ nopri.ahmad78@gmail.com, ⁴ amick2023@gmail.com

ABSTRACT

Schools as an industry operating in the field of educational services are a means of improving the quality of human resources that are able to be competitive. The inability of an educational unit to respond to external opportunities and threats will result in reduced competitiveness or hampered achievement of the educational unit's performance (Rahayu, 2008). This research aims to analyze the effectiveness of the SWOT strategy in increasing the competitiveness of a school. In this context, we use a case study at SMA IT Nurul Ilmi, a top level school located in the city of Jambi, Jambi with a leading vision of creating strong, intelligent and noble people. Research methods include collecting qualitative data through interviews with upper level management, analysis of internal company documents, and surveys of customers or key stakeholders. SWOT analysis shows that SMA IT Nurul 'Ilmi has several strengths that can become the basis for strategies to increase competitiveness, namely the advantages of teachers who are young and energetic, interactions between teachers and students are well and harmoniously established, the reputation of teachers who are friendly and nurturing to children, on average - On average, the teachers who teach have a second degree in accordance with the subjects they teach, and the foundation really supports the school program. Weaknesses found in the form of a lack of a system that regulates digitalization, a complex internal system where sometimes boredom in teaching or educating is experienced by some people, there is still a lack of parental support in the development of children's education. Opportunities include developments in educational goals and parents' expectations, changes in government policy, or the evolving needs of students and guardians. Meanwhile threats can come from increasingly intensive competition, changes in regulations, or changes in trends.

Keywords: SWOT analysis, Competitiveness, Strategy.

ABSTRAK

Sekolah sebagai salah satu industri yang bergerak dibidang jasa pendidikan merupakan salah satu sarana untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu berdaya saing. Ketidakmampuan suatu satuan pendidikan dalam merespon peluang dan ancaman eksternal, akan mengakibatkan menurunnya daya saing atau terhambatnya pencapaian kinerja satuan pendidikan (Rahayu, 2008). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keefektifan strategi SWOT dalam meningkatkan daya saing suatu sekolah. Dalam konteks ini, kami menggunakan studi kasus pada SMA IT Nurul Ilmi sebuah Sekolah tingkat atas yang terletak di kota jambi Jambi dengan visi terdepan mewujudkan insan yang tangguh, cerdas, dan berakhlak mulia. Metode penelitian melibatkan pengumpulan data kualitatif melalui wawancara dengan manajemen tingkat atas, analisis

dokumen internal perusahaan, dan survei kepada pelanggan atau pemangku kepentingan utama. Analisis SWOT menunjukkan bahwa SMA IT Nurul 'Ilmi memiliki beberapa kekuatan yang dapat menjadi landasan strategis untuk meningkatkan daya saing yaitu keunggulan guru yang masih muda dan energik, interaksi antara guru dan murid terjalin dengan baik dan harmonis, reputasi guru yang ramah dan mengayomi anak, rata-rata guru yang mengajar telah strata dua yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu, serta yayasan sangat mendukung program sekolah. Kelemahan yang ditemukan berupa kurangnya system yang mengatur secara digitalisasi, sistem internal yang kompleks di mana kadang muncul kejenuhan dalam mengajar atau mendidik yang dialami oleh beberapa orang, masih kurangnya dukungan orang tua dalam perkembangan pendidikan anak. Peluangnya berupa perkembangan tujuan Pendidikan dan harapan orang tua, perubahan kebijakan pemerintah, atau kebutuhan siswa dan walisiswa yang berkembang. Sementara ancaman dapat berasal dari persaingan yang intensif, perubahan regulasi, atau pergeseran tren.

Kata kunci: Analisis SWOT, Daya Saing, Strategi.

A. Pendahuluan

Kemajuan suatu bangsa ditentukan seberapa tinggi kualitas sumber daya yang dimiliki oleh bangsa tersebut dan upaya peningkatan tersebut dapat dilakukan dengan pendidikan baik formal, nonformal maupun informal. Di Indonesia lembaga pendidikan formal memiliki peran utama dalam pengembangan sumber daya manusia. Mengacu pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 dikatakan bahwa pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Dalam Permendikbud Nomor 6 Tahun 2019 Tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Satuan

Pendidikan Dasar dan Menengah dikatakan bahwa Sekolah Menengah Atas adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan menengah sebagai kelanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs. Dimana pendidikan menengah bertujuan meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pada yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, serta meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal-balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya.

Sekolah sebagai salah satu industri yang bergerak dibidang jasa pendidikan merupakan salah satu sarana untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu berdaya saing. Ketidakmampuan suatu satuan pendidikan dalam merespon peluang dan ancaman eksternal, akan mengakibatkan menurunnya daya saing atau terhambatnya pencapaian kinerja satuan pendidikan (Rahayu, 2008). Jika hal ini dibiarkan, maka akan mengancam kelangsungan satuan pendidikan yang bersangkutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keefektifan strategi SWOT dalam meningkatkan daya saing suatu sekolah. Dalam konteks ini, kami menggunakan studi kasus pada SMA IT Nurul Ilmi sebuah Sekolah tingkat atas yang terletak di kota jambi Jambi dan beralamat di jalan Syeich Mahmud, kelurahan Kenali Besar kecamatan Alam Barajo Provinsi Jambi dengan izin operasional berdasarkan SK. Kepala Dinas Pendidikan Kota Jambi no. 55 tahun 2019 dengan visi terdepan mewujudkan insan yang tangguh, cerdas, dan berakhlak mulia.

SMA IT Nurul 'Ilmi sebagai sebuah jasa dibidang pendidikan tidak

luput dari persaingan sehingga untuk bisa bertahan dan unggul dalam persaingan maka harus memperhatikan kualitas dalam penyelenggaraan pendidikannya. Pesaing yang ada bukan hanya sekolah negeri tetapi sekolah swasta dengan jenjang yang sama. Di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi pesaing SMA IT Nurul 'Ilmi ada 3 sekolah negeri yaitu SMAN 11, SMAN 12 SMKN 3, sedangkan pesaing sekolah swasta ada 7 yaitu SMA Nurul Khoir, SMA Insan Madani Boarding School, SMAS Dharma Bakti 2, SMAS Dharma Bakti 3, SMKS Batanghari, SMKS Jambi Sembilan Lurah, SMKS Mandiri Jambi.

Dalam menghadapi persaingan maka orientasi yang harus diperhatikan adalah apa yang menjadi kebutuhan konsumen serta bagaimana konsumen menjadi puas. Tingkat kepuasan konsumen akan menyebabkan layanan jasa akan terus dipakai atau berpindah pada pesaing, untuk itu tidak ada jalan lain selain menjaga dan berupaya meningkatkan mutu pelayanan pendidikan. Untuk itu harus dilakukan upaya yang konsisten dalam peningkatan mutu lulusan dengan menyesuaikan dengan perkembangan tuntutan masyarakat

menuju pada mutu pendidikan yang dilandasi tolok ukur norma ideal (Sumarni, 2011).

Untuk itu manajerial sekolah harus berupaya melihat permasalahan yang ada pada sekolahnya, melihat kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman. Salah satu alat untuk melakukan analisis manajemen adalah dengan melakukan analisis SWOT. Analisis SWOT menurut Ranguti (2009) adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan, dimana setiap perusahaan harus bisa memaksimalkan setiap kekuatan (strength) dan peluang (opportunities) dan bisa meminimalkan kelemahan (weakness) serta ancaman (threats). Maka dari hal ini analisis SWOT digunakan sebagai alat untuk mengidentifikasi kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) yang dihadapi sekolah.

Marginson & Wende (2007) menghubungkan istilah daya saing dalam bidang pendidikan dengan kata keunggulan, reputasi, dan status. Lembaga pendidikan yang merupakan penyedia jasa pendidikan berusaha

untuk memikirkan bagaimana cara yang tepat untuk meningkatkan kepuasan pelanggan serta memenuhi kebutuhan para pelanggan yaitu para peserta didik dengan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Mutu pendidikan adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh jasa pelayanan pendidikan secara internal ataupun eksternal yang menunjukkan kemampuannya memuaskan kebutuhan yang diharapkan (Sagala, 2010).

Salah satu indikator bahwa sekolah memiliki daya saing tinggi adalah tingginya tingkat kepercayaan konsumen yang tercermin dalam jumlah penerimaan peserta didik (Belfield & Levin, 2002). Dengan kata lain sekolah yang berkualitas bagus akan diminati banyak orang tua sehingga akan mendaftarkan atau memasukkan anaknya ke sekolah tersebut. Persaingan sekolah untuk mendapatkan peserta didik akan terlihat pada akhir tahun ajaran. Sekolah negeri milik pemerintah dan semua akan dibiayai oleh negara baik itu dari pemerintah pusat atau pemerintah daerah yang memfasilitasi mulai dari biaya pendidikan, sarana prasarana, tenaga pengajar, sampai dengan dana operasi sekolah untuk

pengembangan sekolah (Amirudin, 2009).

Hasil analisis observasi awal menunjukkan bahwa SMA IT Nurul Ilmi memiliki beberapa kekuatan yang dapat diandalkan, seperti tenaga pendidik yang masih muda dan enerjik, namun juga menghadapi beberapa kelemahan, seperti masih tergolong sekolah baru yang belum di kenal. Selain itu, ada peluang yang dapat dimanfaatkan, seperti orang tua yang mendukung program sekolah, tetapi juga ancaman yang perlu diatasi, seperti lingkungan Masyarakat sekitar sekolah yang belum mendukung program sekolah.

Berdasarkan temuan ini, penelitian menyajikan rekomendasi strategis yang dapat membantu SMA IT Nurul Ilmi meningkatkan daya saingnya. Rekomendasi ini dapat mencakup pengoptimalan kekuatan yang sudah ada, peningkatan dalam mengatasi kelemahan, pemanfaatan peluang yang muncul, dan pengelolaan risiko terkait ancaman.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi sekolah lain di sektor yang sama atau sejenis untuk mengembangkan strategi SWOT yang efektif dalam meningkatkan daya saing mereka. Dengan menerapkan strategi ini,

diharapkan sekolah dapat menjadi lebih tangguh dan adaptif terhadap perubahan lingkungan pendidikan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian melibatkan pengumpulan data kualitatif melalui wawancara dengan manajemen tingkat atas, analisis dokumen internal perusahaan, dan survei kepada pelanggan atau pemangku kepentingan utama. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan kerangka SWOT untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang dapat mempengaruhi daya saing perusahaan.

Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah swasta di Kota Jambi, yaitu SMA IT Nurul Ilmi. Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan, terhitung dari tanggal 1 September 2023 sampai dengan 1 November 2023. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA IT Nurul 'Ilmi Kota Jambi.

Jenis penelitian tergolong penelitian kualitatif. Data dikumpulkan melalui studi literatur, observasi, dan wawancara. Metode analisis data yaitu analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats).

Tahapan yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

1. Tahap Observasi Pada tahap observasi berupa tahap identifikasi permasalahan dan menganalisis permasalahan yang ada di SMA IT Nurul Ilmi.

2. Tahap Pengumpulan Data, Pada tahap pengumpulan data berupa data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari hasil wawancara, dan survey. Data sekunder diambilkan dari data jumlah penerimaan siswa baru 5 tahun terakhir (2018-2023).

3. Tahap Penginputan Data, Pada tahap penginputan data dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi dari faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang ada di SMA IT Nurul Ilmi.

4. Tahap Pencocokan Data, Pada tahap pencocokan data menggunakan Analisis SWOT. Input dari Analisis SWOT berasal dari hasil kuesioner yang sudah diisi.

5. Tahap Keputusan, Pada tahap keputusan dibuat berdasarkan penetapan dari beberapa strategi oleh SMA IT Nurul Ilmi. Hasil dari Analisis SWOT berupa strategi kebijakan yang disusun.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis SWOT sebagai strategi meningkatkan daya saing pada SMA IT Nurul Ilmi jambi, analisis SWOT adalah indentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi Sekolah. Data yang di dapat dari Analisis SWOT, melalui observasi dan wawancara yang kemudian dianalisis,

Kekuatan (Strengths): Analisis SWOT menemukan bahwa SMA IT Nurul Ilmi memiliki beberapa kekuatan yang dapat menjadi landasan strategis untuk meningkatkan daya saing. Kekuatan ini melibatkan aspek-aspek seperti keunggulan guru yang ada tergolong muda dan enerjik, dan memiliki semangat yang tinggi dalam mendidik anak, interaksi antara guru dan murid terjalin dnegan baik dan harmonis, reputasi guru yang ramah dan mengayomi anak, rata-rata guru yang mengajar telah strata dua yang sesuai dengan mata pelajaran yang di ampu, Gedung sudah milik sendiri, dan Yayasan sangat mendukung program sekolah. Kekuatan ini memberikan keunggulan kompetitif bagi sekolah, mendukung inovasi, dan memberikan daya tarik bagi siswa, dan walisiswa.

Kelemahan (Weaknesses): Dalam menilai kelemahan internal, penelitian mengidentifikasi beberapa

aspek yang dapat membatasi daya saing organisasi. Kelemahan ini mungkin melibatkan kurangnya system yang mengatur secara digitalisasi, sistem internal yang kompleks di mana kadang muncul kejenuhan dalam mengajar atau mendidik yang di alami oleh bebrapa orang, masih kurangnya dukungan orang tua dalam perkembangan Pendidikan anak, walisiswa masih cendrung focus hanya di nilai dan menyampingkan karakter. Dan lingkungan di sekitar sekolah yang kurang mendukung, hal ini di lihat dari masih adanya warga yang menjual rokok kepada siswa, memfasilitasi untuk siswa bolos. Oleh karena itu, strategi perlu dikembangkan untuk mengatasi kelemahan ini, seperti restrukturisasi internal dan eksternal, program peningkatan pemberdayaan masyarakat dan peningkatan efisiensi operasional.

Peluang (Opportunities):

Analisis peluang eksternal menyoroti area di mana SMA IT Nurul Ilmi dapat meraih pertumbuhan dan keunggulan. Misalnya, peluang dapat muncul dari perkembangan tujuan Pendidikan dan harapan orang tua, perubahan kebijakan pemerintah, atau kebutuhan siswa dan walisiswa yang berkembang. Menerapkan strategi

yang memanfaatkan peluang ini, seperti menetapkan diperensiasi dengan sekolah lain atau diversifikasi program atau produk Pendidikan yang ditawarkan, dan hal ini dapat membantu sekolah memperkuat posisinya.

Ancaman (Threats): Ancaman dari lingkungan eksternal juga diidentifikasi, dan strategi harus dirancang untuk mengelola risiko-risiko ini. Ancaman dapat berasal dari persaingan yang intensif, perubahan regulasi, atau pergeseran tren. Menerapkan strategi responsif, seperti pengembangan produk yang inovatif atau diversifikasi dan diperensiasi program, dapat membantu mengurangi dampak dari ancaman ini.

Strategi Meningkatkan Daya Saing: Berdasarkan temuan SWOT, strategi yang direkomendasikan melibatkan optimalisasi kekuatan yang ada, perbaikan kelemahan, eksploitasi peluang, dan mitigasi terhadap ancaman. Ini dapat mencakup pengembangan program sekolah baru berdasarkan keunggulan yang dimiliki, investasi dalam pelatihan untuk meningkatkan keterampilan guru dan meningkatkan motivasi guru dalam mendidik, atau diversifikasi portofolio program untuk merespons peluang yang ada.

Hasil analisis SWOT ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang posisi SMA IT Nurul Ilmi di lingkungan Masyarakat dan menyediakan dasar untuk merumuskan strategi yang tepat guna meningkatkan daya saing. Implementasi strategi ini diharapkan dapat membantu SMA IT Nurul Ilmi dalam mencapai tujuan pertumbuhan dan ketahanan di tengah dinamika lingkungan masyarakat yang berubah-ubah.

E. Kesimpulan

Analisis SWOT menunjukkan bahwa SMA IT Nurul Ilmi memiliki beberapa kekuatan yang dapat menjadi landasan strategis untuk meningkatkan daya saing. Kekuatan ini melibatkan aspek-aspek seperti keunggulan guru yang ada tergolong muda dan enerjik, dan memiliki semangat yang tinggi dalam mendidik anak, interaksi antara guru dan murid terjalin dengan baik dan harmonis, reputasi guru yang ramah dan mengayomi anak, rata-rata guru yang mengajar telah strata dua yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu, gedung sudah milik sendiri, dan Yayasan sangat mendukung program sekolah. Kelemahan yang ditemukan berupa kurangnya sistem yang

mengatur secara digitalisasi, sistem internal yang kompleks di mana kadang muncul kejenuhan dalam mengajar atau mendidik yang dialami oleh beberapa orang, masih kurangnya dukungan orang tua dalam perkembangan pendidikan anak. Peluangnya berupa perkembangan tujuan Pendidikan dan harapan orang tua, perubahan kebijakan pemerintah, atau kebutuhan siswa dan walisiswa yang berkembang. Sementara ancaman dapat berasal dari persaingan yang intensif, perubahan regulasi, atau pergeseran tren.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin. (2009). Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Universitas Tanjungpura Pontianak*.
- Belfield, C.R. and Levin, H.M. (2002). *Education Privatization: Causes, Consequences and Planning Implications*. Paris: UNESCO
- Depdiknas. 2003. Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Hashemi, S.A. and Zadeh, F.Z.K. (2017). The Impact of Financial Leverage Operating Cash Flow and size of Company on the Divided Policy (Case Study of Iran). *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Bussiness* 3(10).

Kadioglu S. and Erisen Y. (2010). Analysis of International Baccalaureate Diploma Programme using SWOT in Turkey, *International Online Journal of Educational Sciences*, 8: 26-37

Marginson & Wende. (2007). *Daya Saing Dalam Bidang Pendidikan*. In *Wikipedia*

Permendikbud Nomor 6 Tahun 2019 Tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Rangkuti, F. (2009). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Rahayu, A (2008). *Strategi Pemasaran Model Untuk Keunggulan*. Bandung: Rizqi Press.

Rozari, A.M. (2011). *Rencana Strategi Peningkatan Mutu Sekolah dengan Analisis SWOT di*

SMK St. Petrus Comoro Dili Timor Leste. Tesis. Salatiga: Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Pendidikan.

Sagala, S. (2013). *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sumarni, N. (2011). *Strategi Peningkatan Mutu Sekolah Berdasarkan Analisa SWOT Pada SMP*

Kristen Satya Wacana Salatiga. Tesis. Salatiga: Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Pendidikan.